



# Jurnal Arsitektur Zonasi

Journal homepage:

<https://ejournal.upi.edu/index.php/jaz>



## *Systematic Literature Review: Parsitisipasi Masyarakat Terhadap Pengembangan Kampung Tematik Perkotaan*

Datin Kamilah Nurlaily

Universitas Brawijaya, Kota Malang, Indonesia

\*Correspondence: E-mail: [datinkmlh@student.ub.ac.id](mailto:datinkmlh@student.ub.ac.id)

### ABSTRACT

*Urbanization and the urgent need for sustainable development have led to the emergence of slum areas in urban regions. These areas are characterized by declining physical, socio-economic, and socio-cultural conditions, often densely populated and inhabited by low-income communities with limited access to adequate facilities and infrastructure. As an innovative solution, the development of thematic urban villages has been adopted for the revitalization and maintenance of cultural and social identities of local communities. This study conducts a systematic literature review to understand the impact of community participation in the development of thematic villages, focusing on how such participation influences the success and sustainability of the project. Thematic villages aim not only to attract tourists but also to improve the quality of life and economic welfare of the local populace. This review evaluates various forms of community participation and identifies factors that affect the success of thematic village development projects. A systematic literature review method is used to assess relevant literature, identify main themes, and develop a framework for analysis and synthesis of findings. Preliminary results show that community involvement enhances project sustainability, strengthens independence, enables innovation in addressing local issues, and promotes inclusive and effective development.*

### ABSTRAK

Urbanisasi yang pesat dan kebutuhan mendesak untuk pembangunan berkelanjutan telah menyebabkan munculnya kawasan permukiman kumuh di area perkotaan. Kawasan ini

### ARTICLE INFO

#### Article History:

Submitted/Received 10 Feb 2024

First Revised 15 March 2024

Accepted 20 April 2024

First Available online 1 Juni 2024

Publication Date 1 Juni 2024

#### Keyword:

community participation,  
thematic village,  
urbanization,  
sustainable development

#### Kata Kunci:

partisipasi masyarakat,  
kampung tematik,  
urbanisasi,  
pembangunan berkelanjutan

---

ditandai dengan kondisi fisik, sosial-ekonomi, dan sosial-budaya yang menurun, sering kali padat penduduk serta dihuni oleh masyarakat berpenghasilan rendah dengan akses terbatas pada fasilitas dan infrastruktur yang memadai. Sebagai solusi inovatif, pembangunan kampung tematik perkotaan telah diadopsi untuk revitalisasi dan pemeliharaan identitas budaya serta sosial komunitas lokal. Penelitian ini menggunakan tinjauan literatur sistematis untuk memahami dampak partisipasi masyarakat dalam pengembangan kampung tematik, dengan fokus pada bagaimana partisipasi tersebut mempengaruhi keberhasilan dan keberlanjutan proyek. Kampung tematik tidak hanya bertujuan untuk menarik wisatawan tetapi juga bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan ekonomi masyarakat setempat. Tinjauan ini mengevaluasi berbagai cara partisipasi masyarakat dan mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan implementasi proyek-proyek pengembangan kampung tematik. Metode *systematic literature review* digunakan untuk menilai literatur yang relevan, mengidentifikasi tema-tema utama, dan mengembangkan kerangka kerja untuk analisis serta sintesis temuan. Hasil awal menunjukkan bahwa keterlibatan masyarakat meningkatkan keberlanjutan proyek, memperkuat kemandirian, memungkinkan inovasi dalam mengatasi masalah lokal, serta mempromosikan pembangunan yang inklusif dan efektif.

Copyright © 2023 Universitas Pendidikan Indonesia

---

## 1. PENDAHULUAN

Urbanisasi yang pesat dan meningkatnya kebutuhan akan pembangunan berkelanjutan menyebabkan banyak ditemukannya kawasan kumuh di daerah perkotaan. Krisandriyana et al. (2019) mendefinisikan kawasan permukiman kumuh sebagai area yang kurang mendapat perhatian dalam pembangunan perkotaan, di mana kondisi fisik, sosial-ekonomi, dan sosial-budaya lingkungan permukiman tersebut menurun. Area ini biasanya padat penduduk, dihuni oleh masyarakat berpenghasilan rendah, dan memiliki fasilitas serta infrastruktur yang sangat terbatas. Kampung tematik perkotaan telah muncul sebagai strategi inovatif untuk revitalisasi wilayah perkotaan yang kurang berkembang serta untuk pemeliharaan identitas budaya dan sosial komunitas lokal. Pembangunan kampung tematik berperan sebagai salah satu cara untuk menggali dan meningkatkan keterlibatan serta inisiatif dari masyarakat lokal dalam proses pembangunan. Secara umum, pembangunan ini memperkenalkan desain dan nilai estetis yang unik, yang mengedepankan prinsip keberlanjutan lingkungan (Akbar & Alfian, 2018). Kampung tematik tidak hanya bertujuan untuk menarik wisatawan tetapi juga berfungsi untuk meningkatkan kualitas hidup, dan kesejahteraan ekonomi masyarakat setempat (Sukowati, 2022).

Inovasi dalam berbagai bidang seperti fasilitas, atraksi, aksesibilitas dan citra dari objek wisata dibutuhkan untuk keberhasilan kampung tematik (Bastian, 2020). Partisipasi masyarakat penting dalam menentukan kampung tematik karena melibatkan penduduk lokal dalam pengambilan keputusan, memahami kebutuhan dan potensi daerah, serta memastikan keberlanjutan proyek. Pentingnya partisipasi masyarakat dalam proses pengembangan ini tidak dapat diabaikan karena memberikan dampak langsung pada keberhasilan dan keberlanjutan inisiatif tersebut. Apabila pembangunan kampung tematik mengabaikan masyarakat sekitar, maka akan timbul masalah seperti penolakan dari warga, konflik komunitas, gagal mencapai tujuan keberlanjutan, kurangnya rasa kepemilikan dan dukungan dari warga, penggunaan sumber daya yang tidak efisien serta tujuan dibuatnya kampung tematik tidak dapat tercapai.

Meskipun banyak literatur yang mengakui pentingnya partisipasi masyarakat, terdapat kekurangan dalam pemahaman yang komprehensif mengenai bagaimana sebenarnya partisipasi ini terjadi dan apa dampaknya terhadap hasil pengembangan kampung tematik perkotaan. Oleh karena itu, penelitian ini mengambil bentuk *systematic literature review* untuk mengkaji secara mendalam tentang partisipasi masyarakat dalam pengembangan kampung tematik perkotaan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh partisipasi masyarakat terhadap keberhasilan pengembangan kampung tematik perkotaan, dengan mengevaluasi cara-cara partisipasi masyarakat serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat keberhasilan dalam implementasi proyek-proyek pengembangan tersebut.

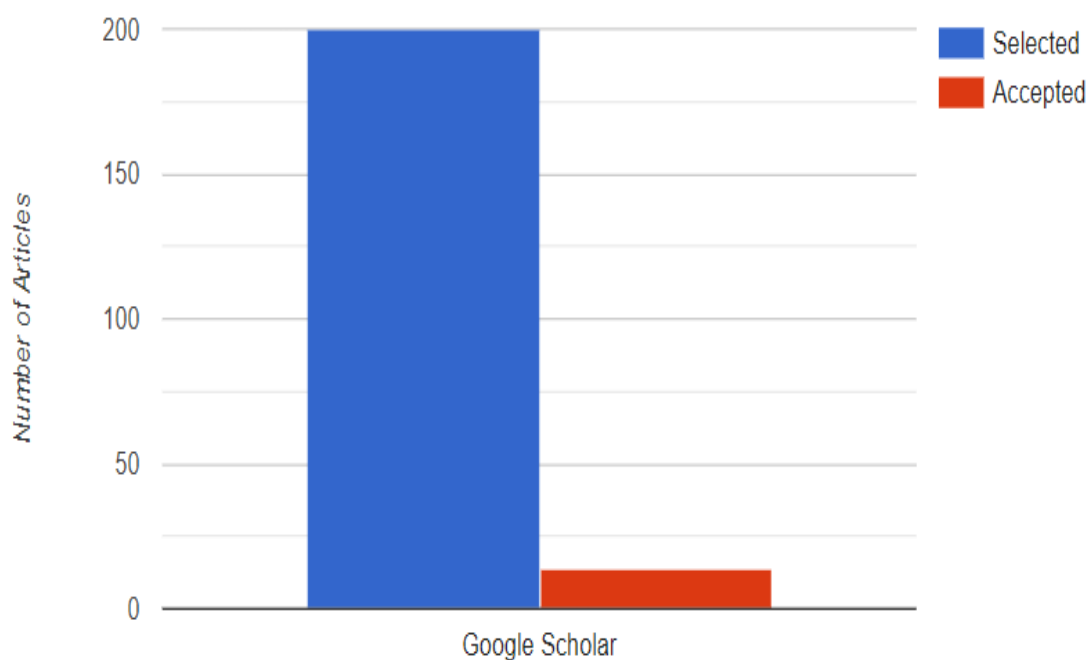
## 2. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan pada penelitian ini yakni *systematic literature review*. Metode *systematic literature review* menghasilkan *output* berdasarkan data yang tersedia dan menyediakan penjelasan terhadap temuan yang ada, nantinya digunakan sebagai contoh studi penelitian dalam mengembangkan pembahasan yang jelas tentang isu yang akan diteliti (Andriani, 2022). Tahapan *systematic literature review* menurut Cahyono et al. (2019) yang pertama adalah mencari literatur sesuai dengan topik penelitian. Setelah literatur ditemukan, penting untuk menilai kredibilitas dan relevansi sumber tersebut. Selanjutnya, perlu diidentifikasi tema-tema utama dalam literatur serta adanya kesenjangan antara teori yang

ada dan kondisi praktik di lapangan. Langkah berikutnya adalah mengembangkan kerangka kerja garis besar yang akan memandu struktur tinjauan. Terakhir, tinjauan literatur disusun berdasarkan kerangka tersebut untuk menyajikan temuan secara sistematis dan terorganisir.

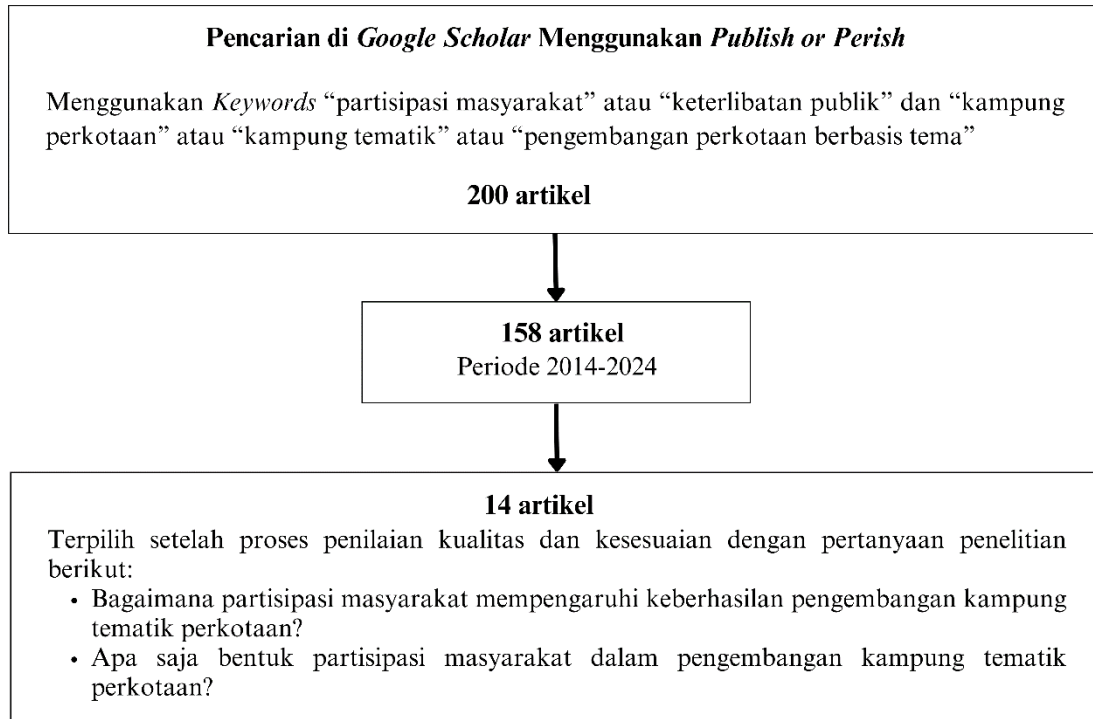
Menyesuaikan tinjauan penelitian dengan fokus pada partisipasi masyarakat dalam pengembangan kampung tematik perkotaan dilakukan dengan penyesuaian pencarian dan fokus tematik. Untuk membantu merumuskan pertanyaan penelitian maka ditentukan *keyword* atau kata kunci, dengan begitu artikel bisa secara sistematis menilai literatur yang ada untuk mengidentifikasi dan menggambarkan bagaimana partisipasi masyarakat dapat mempengaruhi pengembangan kampung tematik. Hal tersebut membantu dalam mengumpulkan literatur yang mendukung metode pengembangan kampung tematik perkotaan yang lebih inklusif dan efektif. *Keyword* yang digunakan yakni "partisipasi masyarakat" atau "keterlibatan publik" dan "kampung perkotaan" atau "kampung tematik" atau "pengembangan perkotaan berbasis tema".

Literatur diperoleh dari basis data *Google Scholar* menggunakan *Publish or Perish*. Dari pencarian menggunakan *keywords* yang telah ditentukan didapatkan 200 artikel. Artikel yang digunakan dibatasi dalam periode 2014-2024 agar informasi yang diperoleh paling terkini dan relevan. Selanjutnya dilakukan pengklasifikasian yang difokuskan pada keterlibatan sosial masyarakat dalam proses pengembangan arsitektur di kawasan kampung tematik perkotaan. Kriteria yang digunakan yakni dapat menjawab pertanyaan "Bagaimana partisipasi masyarakat mempengaruhi keberhasilan pengembangan kampung tematik perkotaan?" dan "Apa saja bentuk partisipasi masyarakat dalam pengembangan kampung tematik perkotaan?". Dari keseluruhan artikel, setelah dilakukan seleksi dan penilaian kualitas didapatkan 14 artikel yang akan dilanjutkan pada tahap analisis dan sintesis.



**Gambar 1. Diagram Jumlah Artikel Terpilih**  
(Sumber: Parsif.al, 2024)

Berikut diagram alur yang menunjukkan proses penilaian artikel yang diterima sebagai sumber data pada penelitian.



Gambar 2. Diagram Proses Penilaian Artikel

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Selanjutnya dilakukan analisis 14 artikel terpilih untuk mendapatkan jawaban mengenai pertanyaan “Bagaimana partisipasi masyarakat mempengaruhi keberhasilan pengembangan kampung tematik perkotaan?” dan “Apa saja bentuk partisipasi masyarakat dalam pengembangan kampung tematik perkotaan?”.

Tabel 1. Analisis Artikel

No	Judul dan Penulis	Tujuan	Metode	Hasil
1.	Partisipasi Masyarakat dalam Kegiatan Pemberdayaan melalui Program Kampung Tematik (Studi Kasus di Kampung Batik Kelurahan Rejomulyo Kecamatan Semarang Timur Kota Semarang) (Syarif & Wijaya, 2019)	Mendeskrripsikan partisipasi masyarakat dalam program Kampung Tematik di Kampung Batik, Semarang, untuk pengentasan kemiskinan dan pariwisata lokal.	Metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus, melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.	Hasil penelitian menunjukkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan pemberdayaan di Kampung Batik meningkatkan kemandirian dan kesejahteraan, meskipun program belum optimal karena kendala tertentu.
2.	Kajian Peran Pengembangan Masyarakat dalam Mendukung Pariwisata Kampung Batik Rejomulyo Semarang (Dewati & Rahdriawan, 2019)	Mengkaji peran masyarakat dalam mendukung pariwisata di Kampung Batik Rejomulyo Semarang.	Pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kasus dan penelitian lapangan. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara, observasi lapangan, telaah dokumen, dan kajian literatur.	Partisipasi masyarakat dalam pengelolaan infrastruktur pariwisata, daya tarik obyek wisata, dampak positif dari pengembangan pariwisata berbasis masyarakat, serta inovasi kampung tematik dalam mengatasi permasalahan lingkungan merupakan faktor penting dalam meningkatkan kualitas dan keberlanjutan pariwisata lokal.

No	Judul dan Penulis	Tujuan	Metode	Hasil
3.	Faktor Penentu Implementasi Program Kampung Tematik di Kampung Jajanan Tradisional dan Kampung Jahe Kota Semarang (Ashar & Purnaweni, 2018)	Menganalisis faktor-faktor implementasi program kampung tematik di Kota Semarang untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.	Metode deskriptif, yang mengumpulkan data berupa kata-kata dan gambar. Penelitian dilakukan di Kampung Jajanan Tradisional dan Kampung Jahe di Kota Semarang.	Faktor-faktor seperti komunikasi yang baik, perubahan kondisi ekonomi sosial dan budaya yang positif, meningkatnya kesejahteraan masyarakat, serta peran yang baik dari seluruh sumber daya merupakan keberhasilan implementasi program Kampung Tematik di Kota Semarang.
4.	Partisipasi Masyarakat dalam Kreativitas Pengembangan Wisata Kampung Tematik (Studi Kasus: Kampung Pulo Geulis, Kota Bogor, Jawa Barat) (Desnamita et. al., 2020)	Mengidentifikasi tingkat partisipasi masyarakat dalam pengembangan pariwisata kampung tematik, khususnya di Kampung Pulo Geulis, Bogor. Penelitian bertujuan untuk memahami sejauh mana kreativitas dan partisipasi masyarakat berperan dalam menciptakan atraksi pariwisata yang berkelanjutan dan menarik bagi wisatawan.	Deskriptif kualitatif dengan pengumpulan data primer dan sekunder, analisis data Miles dan Huberman, serta triangulasi data untuk validitas.	Kampung Pulo Geulis telah berhasil melewati tahap pembentukan ide kreatif dan penyediaan ruang basis aktivitas kreatif dalam pengembangan wisata kampung tematik, dengan tingkat partisipasi masyarakat yang tinggi dalam menciptakan atraksi pariwisata yang berkelanjutan.
5.	Analisis <i>Stakeholders</i> dalam Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Kampung Tematik Kota Semarang (Studi Kasus : Kampung Tematik Jajan Pasar, Kelurahan Gajahmungkur) (Saputri, 2019)	Mengangkat potensi sekaligus menyelesaikan masalah yang timbul di masyarakat. Hal ini dilakukan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan melakukan perubahan untuk mengatasi masalah-masalah sosial yang ada dan berkembang di masyarakat	Deskriptif kualitatif dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk memahami karakteristik masyarakat dan partisipasi dalam pemberdayaan <i>stakeholders</i>	Karakteristik masyarakat, keikutsertaan dalam perencanaan, pengetahuan <i>stakeholders</i> dalam Program Kampung Tematik Kota Semarang, serta pentingnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan pemberdayaan <i>stakeholders</i> untuk kelancaran program pemerintah. Melibatkan masyarakat dalam kegiatan tersebut dapat meningkatkan kesejahteraan dan solusi terhadap masalah yang dihadapi
6.	Partisipasi Masyarakat dalam Pemberdayaan Kampung Anggur Plumbungan (Munawaroh & Hendrastomo, 2022)	Mendeskripsikan partisipasi masyarakat dalam pemberdayaan Kampung Anggur Plumbungan dan faktor-faktor yang mendorong partisipasi mereka.	Metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus.	Partisipasi masyarakat dalam pemberdayaan Kampung Anggur Plumbungan terbagi ke dalam beberapa bentuk, seperti partisipasi dalam bentuk pikiran, uang, barang, tenaga, dan jasa. Selain itu, faktor-faktor dari dalam dan luar masyarakat memengaruhi dorongan partisipasi mereka dalam pemberdayaan kampung tersebut.

No	Judul dan Penulis	Tujuan	Metode	Hasil
7.	Perancangan Fasilitas Wisata Berbasis Partisipasi Masyarakat di Kampung Wisata Tematik Panunggaran Utara Tangerang (Asharhani et al., 2022)	Mengembangkan destinasi wisata Rumah Peng'Angguran di Kampung Kebon Nanas dengan melibatkan partisipasi aktif dari komunitas setempat. Penelitian ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang mandiri dan berkelanjutan serta meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui pengembangan kawasan wisata edukasi .	Menggunakan Metode <i>Participatory Action Research</i> (PAR) dengan tahapan observasi, diskusi, dan evaluasi untuk mengembangkan destinasi wisata dengan partisipasi komunitas.	Hasil penelitian meliputi pengembangan destinasi wisata Rumah Peng'Angguran dengan partisipasi komunitas, fokus pada pembangunan lingkungan mandiri dan berkelanjutan. Tujuan utamanya adalah meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui program-program yang melibatkan warga secara aktif
8	Peran <i>Stakeholder</i> pada <i>Placemaking</i> Kampung Warna Warni dan Kampung Tridi (Falina & Setiawan, 2020)	Mendeskrripsikan peran <i>stakeholder</i> pada <i>placemaking</i> Kampung Warna Warni dan Kampung Tridi di Kota Malang. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode studi kasus melalui analisis penjadohan pola dari unit informasi yang diperoleh dengan proposisi yang ditentukan	Menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Analisis data dilakukan dengan metode analisis penjadohan pola ( <i>pattern matching</i> )	Hasil penelitian menunjukkan peran aktif <i>stakeholder</i> dalam <i>placemaking</i> Kampung Warna Warni dan Kampung Tridi di Kota Malang. Keterlibatan berbagai pihak seperti akademisi, pemerintah, swasta, seniman, tokoh masyarakat, dan komunitas sosial memainkan peran penting dalam transformasi kampung menjadi tujuan wisata yang sukses.
9.	Peningkatan Pembangunan Sosial Melalui Optimalisasi Program Kampung Tematik Kampung Purun, Kalimantan Selatan (Sihotang & Nugroho, 2021)	Mengidentifikasi strategi pembangunan sosial dan modal masyarakat yang mendukung pengembangan Kampung Tematik Kampung Purun serta menganalisis faktor pendukung dan penghambat program tersebut menggunakan pendekatan kualitatif dan analisis SWOT.	Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, melibatkan studi literatur, wawancara mendalam, dan observasi, dan analisis SWOT untuk menganalisis strategi pembangunan sosial.	Hasil penelitian mengidentifikasi modal sosial sebagai motor program Kampung Purun, strategi pembangunan sosial yang dapat ditingkatkan, dan faktor pendukung serta kendala dalam pengembangan Kampung Purun, dianalisis dengan pendekatan LFA dan SWOT. Potensi optimalisasi pembangunan sosial masyarakat Kampung Purun juga diungkapkan
10.	Pengembangan Kampung Wisata Jodipan Ditinjau dari Partisipasi Sosial Masyarakatnya (Fidelista et al., 2023)	Mengidentifikasi dan menggambarkan bentuk-bentuk partisipasi sosial yang ada di Kampung Jodipan serta bagaimana partisipasi sosial tersebut memengaruhi keberlanjutan sosial dan pengembangan di kampung tersebut.	Menggunakan <i>literature review</i> dan wawancara untuk mengumpulkan data, kemudian menganalisisnya untuk memahami partisipasi sosial di Kampung Wisata Jodipan.	Partisipasi masyarakat di Kampung Wisata Jodipan terlihat dalam berbagai aspek, seperti pembuatan keputusan, implementasi, manfaat, dan evaluasi. Tidak ada hubungan antara <i>Sense of Community</i> (SOC) dengan partisipasi warga, namun usia subjek dapat memengaruhi SOC dan partisipasi warga.

No	Judul dan Penulis	Tujuan	Metode	Hasil
11.	Pengembangan Kampung Jawi sebagai Destinasi Wisata di Kota Semarang (Ridhwan & Wijaya, 2019)	Mengidentifikasi bentuk partisipasi masyarakat, mengidentifikasi kendala yang dihadapi dalam pengembangan Kampung Jawi, serta merintis program pengembangan Kampung Jawi sebagai destinasi wisata di Kota Semarang.	Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi.	Masyarakat Kampung Jawi aktif dalam mengembangkan destinasi wisata, melibatkan seluruh warga dalam evaluasi kegiatan, serta mendapat evaluasi dari Pemerintah Kota Semarang. Kendala diatasi melalui partisipasi aktif masyarakat dan solusi kolaboratif, memperkuat Kampung Jawi sebagai kampung tematik.
12.	Partisipasi Masyarakat dan Permasalahannya pada Kampung Markisa di Kota Tangerang (Setiawan et al., 2022)	Memahami tingkat partisipasi masyarakat dan perilaku tanggung jawab dalam pembangunan Kampung Markisa di Kota Tangerang, serta untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi keterlibatan masyarakat dalam pembangunan dan upaya penyelesaian permasalahan lingkungan kumuh.	Metode pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, melalui observasi partisipasi pasif dan wawancara semi-terstruktur dengan lima informan terkait di Kampung Markisa, Tangerang.	Menunjukkan tingkat partisipasi masyarakat yang baik dalam pengambilan keputusan, pelaksanaan, dan evaluasi pembangunan di Kampung Markisa. Namun, manfaat ekonomi belum maksimal, sementara dampak lingkungan positif. Masyarakat disiplin dalam menjaga lingkungan dan berkomitmen terhadap pembangunan.
13.	Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Daerah (Studi pada Kampung Tematik Talas Kota Tangerang) (Khikmawanto, 2022)	Mengidentifikasi tingkat partisipasi masyarakat melalui program kampung tematik di Kampung Talas Pasar Baru Kota Tangerang serta menganalisis mekanisme dan sistem partisipasi yang diterapkan, dengan harapan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang partisipasi masyarakat dalam pembangunan daerah.	Metode penelitian ini meliputi observasi, dokumentasi, wawancara dengan lima pegiat, analisis partisipasi dan penilaian warga, serta penarikan kesimpulan dan rekomendasi terhadap partisipasi masyarakat.	Masyarakat Kampung Talas telah menerapkan mekanisme dan sistem partisipasi seperti <i>participation in decision making, implementation, benefits, dan evaluation</i> . Nama "Kampung Talas" dipilih melalui musyawarah, mencerminkan kreativitas masyarakat dan berpotensi mengubah <i>mindset</i> serta perilaku warga untuk berpartisipasi dalam pengembangan berkelanjutan.
14.	Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan Wisata Kreatif di Kampung Bekelir Kota Tangerang (Kristiana & Nathalia, 2022)	Mengidentifikasi upaya pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan Kampung Bekelir sebagai daya tarik wisata kreatif serta menganalisis faktor pendukung dan penghalang dalam partisipasi masyarakat.	Metode pendekatan kualitatif dengan teknik wawancara mendalam dan observasi, serta metode <i>purposive sampling</i> untuk pemilihan informan.	Hasil penelitian mencakup temuan dari wawancara dengan empat informan, menyoroti program pelatihan yang diterima masyarakat dan manfaatnya, serta faktor pendukung dan penghalang dalam partisipasi masyarakat di Kampung Bekelir. Temuan ini memberikan wawasan tentang tingkat partisipasi dan pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan wisata kreatif.

Sumber: Analisis, 2024

DOI: <http://doi.org/10.17509/jaz.v7i2.68909>

p- ISSN 2621-1610 e- ISSN 2620-9934

### **3.1 Bagaimana Partisipasi Masyarakat Mempengaruhi Keberhasilan Pengembangan Kampung Tematik Perkotaan?**

Dari analisis yang dilakukan, melibatkan masyarakat secara aktif dan inklusif dalam setiap aspek pengembangan kampung tematik tidak hanya dapat meningkatkan kinerja program tetapi juga memastikan bahwa manfaat dari pengembangan tersebut dapat dirasakan secara langsung dan luas oleh masyarakat lokal. Terdapat beberapa cara penting yang membuat partisipasi masyarakat sangat mempengaruhi keberhasilan pengembangan suatu kampung tematik perkotaan. Yang pertama meningkatkan kemandirian dan kesejahteraan seperti dalam Syarifa & Wijaya (2019) dan Ridhwan dan Wijaya (2019), partisipasi aktif masyarakat dalam kegiatan pemberdayaan dan pengelolaan infrastruktur pariwisata membantu meningkatkan kemandirian dan kesejahteraan, keterlibatan ini membantu masyarakat memanfaatkan sumber daya lokal secara lebih efektif dan memastikan bahwa keuntungan ekonomi dari pariwisata berdampak langsung kepada mereka.

Yang kedua, seperti yang disebutkan Dewati & Rahdriawan (2019), Fidelista et al. (2023) dan Ridwan & Wijaya (2019), partisipasi masyarakat mempengaruhi peningkatan kualitas dan keberlanjutan dari pariwisata, dengan masyarakat setempat ikut terlibat dalam perencanaan dan pengelolaan maka pengembangan pariwisata akan sesuai dengan kebutuhan dan keinginan mereka, hal ini penting untuk keberlanjutan kampung tematik. Ketiga, partisipasi memungkinkan adanya inovasi dalam menangani masalah lingkungan yang dihadapi kampung tematik (Setiawan et al., 2022), masyarakat sekitar yang paling tahu kondisi lingkungan kampung tematik sehingga masalah lingkungan dapat diatasi dengan kerja sama dan ide-ide kreatif yang efektif dalam jangka panjang.

Selanjutnya yakni masyarakat terlibat dalam pengambilan keputusan seperti dalam Desnamita et al. (2020), Saputri (2019), Fidelista et al. (2023), Khikmawanto (2022) dan Ridhwan & Wijaya (2019), hal ini memastikan pendapat dan keinginan masyarakat didengarkan dan mengurangi potensi terjadinya konflik antara masyarakat kampung tematik dengan pemerintah maupun swasta. Yang keempat, partisipasi masyarakat mendukung pembangunan kampung tematik yang berkelanjutan, yakni memastikan program atau proyek juga berfokus pada aspek sosial dan lingkungan, tidak hanya pada aspek ekonomi, hal tersebut disebutkan dalam Asharhani et al. (2022), Sihotang & Nugroho (2021) dan Khikmawanto (2022). Terakhir, masyarakat sebagai modal sosial yang baik, yakni menurut Sihotang & Nugroho (2021), Ashar & Purnaweni (2018), Munawaroh & Hendrastomo (2021), Falina & Setiawan (2020) dan Kristiana & Nathalia (2022). Hubungan masyarakat dibentuk oleh jaringan yang kuat dan komunikasi yang baik antar warga maupun *stakeholder*, hal tersebut dapat membantu mempercepat serta memperkuat program pengembangan kampung tematik.

### **3.2 Apa Saja Bentuk Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan Kampung Tematik Perkotaan?**

Berdasarkan hasil analisis, partisipasi masyarakat dalam pengembangan kampung tematik perkotaan dapat mengambil berbagai bentuk yang memungkinkan pengembangan yang inklusif dan berkelanjutan. Yang pertama, masyarakat terlibat dalam pelaksanaan dan pengelolaan seperti disebutkan pada Syarifa & Wijaya (2019), Munawaroh & Hendrastomo (2021), Saputri (2019) dan Setiawan et al. (2022). Dalam Dewati & Rahdriawan (2019) dan Khikmawanto (2022), masyarakat berperan dalam pengelolaan pariwisata dan mengatasi permasalahan lingkungan. Komunikasi yang baik antar masyarakat juga penting dalam pengelolaan kampung tematik (Ashar & Purnaweni, 2018).

Yang kedua, masyarakat berpartisipasi dalam perencanaan dan pengambilan keputusan, seperti dalam Desnamita et. al. (2020), Saputri (2019), Sihotang & Nugroho (2021). Selanjutnya partisipasi masyarakat juga dapat berupa menyumbangkan pikiran, uang, barang, tenaga, dan jasa (Kristiana & Nathalia, 2022) dan (Munawaroh & Hendrastomo, 2022). Melibatkan masyarakat dalam forum atau pertemuan musyawarah untuk mendiskusikan dan memutuskan aspek-aspek penting dari pengembangan kampung tematik seperti dalam Asharhani et al. (2022), Fidelista et al. (2023), Setiawan et al. (2022) dan Khikmawanto (2022) memastikan bahwa pendapat dan kebutuhan warga diperhitungkan dalam keputusan yang diambil.

Masyarakat juga berpartisipasi dalam proses evaluasi program dan proyek. Keterlibatan mereka membantu menilai efektivitas inisiatif dan menentukan perubahan atau penyesuaian yang mungkin diperlukan untuk memastikan kesuksesan berkelanjutan (Fidelista et al. (2023), Ridhwan & Wijaya (2019), Setiawan et al. (2022) dan Khikmawanto (2022). Dalam Falina & Setiawan (2020), masyarakat dapat berperan aktif dalam promosi kampung tematik mereka melalui berbagai cara, termasuk media sosial, partisipasi dalam acara pariwisata, atau sebagai pemandu wisata lokal.

#### 4. KESIMPULAN

Partisipasi masyarakat berperan penting dalam pengembangan kampung tematik perkotaan, beberapa alasannya yakni dapat meningkatkan kemandirian dan kesejahteraan dengan memanfaatkan sumber daya lokal secara efektif, mempengaruhi peningkatan kualitas dan keberlanjutan pariwisata di kampung tematik, memungkinkan inovasi masalah lingkungan yang efektif dalam waktu yang lama. Selain itu, masyarakat terlibat dalam pengambilan keputusan untuk menghindari kemungkinan terjadinya konflik, partisipasi masyarakat mendukung pembangunan berkelanjutan yang juga memperhatikan aspek sosial dan ekonomi. Masyarakat sekitar juga berperan sebagai modal sosial yang baik di kampung tematik perkotaan. Sedangkan partisipasi masyarakat dalam pengembangan kampung tematik perkotaan beragam bentuknya, yakni terlibat dalam pelaksanaan dan pengelolaan kampung tematik, berpartisipasi dalam perencanaan; menyumbangkan sumber daya baik pikiran, uang, barang ataupun tenaga; musyawarah dan pengambilan keputusan; evaluasi program kampung tematik; dan ikut mempromosikan kampung tematik.

#### REFERENSI

- Akbar, T. & Alfian F. (2018). Kampung Tematik Sebagai Bentuk Partisipasi Masyarakat dalam Permasalahan Permukiman Kumuh di Kota Malang. *Wahana*, 70(2), 37–48. <https://doi.org/10.36456/wahana.v70i2.1741>
- Andriani, W. (2022). Penggunaan Metode Sistematis Literatur Review dalam Penelitian Ilmu Sosiologi. *Jurnal PTK dan Pendidikan*, 7(2), 124-133. <https://doi.org/10.18592/ptk.v7i2.5632>
- Ashar, R. F., & Purnaweni, H. (2018). Faktor Penentu Implementasi Program Kampung Tematik di Kampung Jajanan Tradisional dan Kampung Jahe Kota Semarang. *Journal Of Public Policy And Management Review*, 8(3), 1–16.
- Asharhani, I. S., Wiranata, A. G., Dewi, L. P. P., Eiffel & Sallie (2022). Perancangan Fasilitas Wisata Berbasis Partisipasi Masyarakat Di Kampung Wisata Tematik Panunggangan Utara Tangerang. *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR)*, 5, 1–7. <https://doi.org/10.37695/pkmcscr.v5i0.1678>

- Bastian, A. F. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kunjungan Wisata Kampung Tematik Kota Tangerang. *Jurnal Penelitian dan Karya Ilmiah*, 20(2), 166–187. <https://doi.org/10.33592/pelita.vol20.iss2.800>
- Cahyono, E. A., Sutomo, & Hartono, A. (2019). Literatur Review: Panduan Penulisan dan Penyusunan. *Jurnal Keperawatan*, 12.
- Desnamita, Imran, S., & Mbulu, Y. P. (2020). Partisipasi Masyarakat dalam Kreativitas Pengembangan Wisata Kampung Tematik (Studi Kasus: Kampung Pulo Geulis, Kota Bogor, Jawa Barat). *Journal of Tourism Destination and Attraction*, 8(1), 11–22.
- Dewati, R. C., & Rahdriawan, M. (2019). Kajian Peran Pengembangan Masyarakat dalam Mendukung Pariwisata Kampung Batik Rejomulyo Semarang. *Teknik PWK (Perencanaan Wilayah Kota)*, 8(3), 148–160.
- Falina, E. D., & Setiawan, B. (2020). Peran *Stakeholder* pada *Placemaking* Kampung Warna Warni dan Kampung Tridi. *Reka Ruang*, 3(2), 81–92. <https://journal.itny.ac.id/index.php/rekaruang/article/view/2079%0Ahttps://journal.itny.ac.id/index.php/rekaruang/article/view/2079/1144>
- Fidelista, A. N., Audri, D. S., Savitri, D., Ramadhan, M. H., Giriwati, N. S. S., Azis, S. U., & Kusdiwanggo, S. (2023). Pengembangan Kampung Wisata Jodipan Ditinjau dari Partisipasi Sosial Masyarakatnya. *Archvisual: Jurnal Arsitektur Dan Perencanaan*, 3(1), 31–40. <https://doi.org/10.55300/archvisual.v3i1.1690>
- Khikmawanto. (2022). Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Daerah (Studi pada Kampung Tematik “Talas” Pasar Baru Kota Tangerang). *Jurnal Mozaik*, 14(1), 1–13. <https://ijc.ilearning.co/index.php/mozaik/article/view/1891/646>
- Krisandriyana, M., Astuti, W., & Fitriarini, E. (2019). Faktor yang Mempengaruhi Keberadaan Kawasan Permukiman Kumuh di Surakarta. *Desa-Kota*, 1(1), 24–33. <https://doi.org/10.20961/desa-kota.v1i1.14418>.
- Kristiana, Y., & Nathalia, T. C. (2022). Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan Wisata Kreatif di Kampung Bekelir Kota Tangerang. *Hospitour: Journal of Hospitality & Tourism Innovation*, 6(1), 09–18.
- Munawaroh, S., & Hendrastomo, G. (2022). Partisipasi Masyarakat dalam Pemberdayaan Kampung Anggur Plumbungan. *Indonesian Journal of Sociology, Education, and Development*, 3(2), 118–128. <https://doi.org/10.52483/ijsed.v3i2.56>
- Ridhwan, H. F. E. & Wijaya, A. (2019). Pengembangan Kampung Jawi Sebagai Destinasi Wisata di Kota Semarang. *Soladirity*, 8(2), 669–680. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/solidarity>
- Saputri, A. Y. (2019). Analisis *Stakeholders* dalam Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Kampung Tematik Kota Semarang ( Studi Kasus : Kampung Tematik Jajan Pasar, Kelurahan Gajahmungkur). *Journal of Politic and Government Studies*, 201–210.
- Sihotang, D. R., & Nugroho, F. (2021). Peningkatan Pembangunan Sosial Melalui Optimalisasi Program Kampung Tematik Kampung Purun , Kalimantan Selatan. *Jurnal Pembangunan Manusia*, 2(1), 69–93. <https://doi.org/10.7454/jpm.v2i1.1017>
- Setiawan, R. B., Damanhuri, D., & Lestari, R. Y. (2022). Partisipasi Masyarakat dan Permasalahannya pada Kampung Markisa di Kota Tangerang. *Journal of Civic Education*, 5(4), 438–448. <https://doi.org/10.24036/jce.v5i4.771>
- Sukowati, R. T. (2022). Perubahan Ruang Kampung Kota menjadi Destinasi Wisata melalui Program Kampung Tematik. *Jurnal Sosiologi Pendidikan Humanis*, 7(1), 27. <https://doi.org/10.17977/um021v7i1p27-43>
- Syarifa, N. H., & Wijaya, A. (2019). Partisipasi Masyarakat dalam Kegiatan Pemberdayaan melalui Program Kampung Tematik (Studi Kasus di Kampung Batik Kelurahan Rejomulyo

Kecamatan Semarang Timur Kota Semarang). *Solidarity: Journal of Education, Society and Culture*, 8(1), 515–531.